

ABSTRAK

JOSUA SIMARMATA. NIM 6103321069. Perbedaan Pengaruh Latihan *Shooting After Dribble* Dengan Latihan *Running With The Ball And Shooting* Terhadap Peningkatan Ketepatan *Shooting* Pada Pemain Usia 13-15 Tahun SSB Tunas Jaya Tahun 2015. (Pembimbing Skripsi : BASYARUDDIN DAULAY). SKRIPSI : FIK UNIMED 2015.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan pengaruh antara latihan *shooting after dribble* dengan latihan *running with the ball and shooting* terhadap peningkatan ketepatan *shooting* pada pemain Usia 13-15 Tahun SSB Tunas Jaya Tahun 2015.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *experiment*. Dengan pelaksanaan latihan yaitu *shooting after dribble* dengan latihan *running with the ball and shooting*.

Populasi adalah pemain SSB Tunas Jaya Usia 13-15 tahun yang berjumlah 22 orang. Jumlah sampel 20 orang diperoleh dengan teknik *purposive random sampling*, selanjutnya dibagi menjadi dua kelompok dengan teknik *matching pairing* yaitu kelompok latihan *shooting after dribble* dengan latihan *running with the ball and shooting*. Instrumen penelitian untuk pengumpulan data dengan tes dan pengukuran yaitu tes menembak bola ke sasaran untuk mengetahui kemampuan *shooting* sepak bola. Penelitian dilaksanakan selama 5 (lima) minggu dengan latihan 4 (empat) kali dalam seminggu. Untuk melihat pengaruh masing masing variabel bebas maupun terikat digunakan perhitungan statistic uji- t berpasangan dan uji-t tidak berpasangan.

Analisis hipotesis pertama dari data *pre-test* dan data *post-test* hasil ketepatan *shooting* dalam permainan sepakbola pada kelompok latihan *shooting after dribble* diperoleh t_{hitung} sebesar 12,20 serta t_{tabel} sebesar 1,83 dengan $\alpha = 0,05$ ($t_{hitung} > t_{tabel}$) berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi, latihan *shooting after dribble* berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan ketepatan *shooting* dalam permainan sepakbola pada pemain Usia 13-15 Tahun SSB Tunas Jaya Tahun 2015.

Analisis hipotesis kedua dari data *pre-test* dan data *post-test* hasil ketepatan *shooting* dalam permainan sepakbola pada kelompok latihan *running with the ball and shooting* diperoleh t_{hitung} sebesar 5,16 serta t_{tabel} sebesar 1,83 dengan $\alpha = 0,05$ ($t_{hitung} > t_{tabel}$) berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi, latihan *running with the ball and shooting* berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan ketepatan *shooting* dalam permainan sepakbola pada pemain Usia 13-15 Tahun SSB Tunas Jaya Tahun 2015.

Analisis hipotesis ketiga dari perhitungan rata-rata dan simpangan baku diperoleh harga t_{hitung} sebesar 2,16 serta t_{tabel} sebesar 1,73 dengan $\alpha = 0,05$ ($t_{hitung} > t_{tabel}$) berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi, latihan *shooting after dribble* lebih baik dari latihan *running with the ball and shooting* terhadap peningkatan ketepatan *shooting* dalam permainan sepakbola pada pemain Usia 13-15 Tahun SSB Tunas Jaya Tahun 2015.